

**PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @GUESEHAT  
TERHADAP KEBUTUHAN INFORMASI GEJALA INFEKSI  
SALURAN PERNAPASAN AKUT**

(Survei pada *Likers* Konten “Polusi Bikin Kasus ISPA Meningkat” 18 Agustus 2023)



*Mencerdaskan dan  
Memartabatkan Bangsa*

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Oleh:

Dhearowin Qatrunnada

1410619050

**Program Studi Ilmu Komunikasi**

**Fakultas Ilmu Sosial**

**Universitas Negeri Jakarta**

**2024**

## ABSTRAK

**Dhearowin Qatrunnada (1410619050), Pengaruh Media Sosial *Instagram* @Gusehat Terhadap Kebutuhan Informasi Gejala Infeksi Saluran Pernapasan Akut (Survei pada *Likers* Konten “Polusi Bikin Kasus ISPA Meningkat” 18 Agustus 2023), Skripsi, Jakarta, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2024: 167 halaman, 11 buku, 2007 – 2019; 22 Artikel, 2018 – 2023.**

Media sosial ialah alat komunikasi melalui perangkat internet yang dipergunakan untuk berhubungan dan berinteraksi dengan para penggunanya, bekerja sama, bertukar informasi sekaligus untuk merepresentasikan diri. Salah satu jenis media sosial yang cukup popular ditengah masyarakat untuk mendapatkan sumber informasi saat ini adalah *Instagram*. Untuk memenuhi kebutuhan informasi terkait gejala Infeksi Saluran Pernapasan Akut pada *likers*, penelitian ini menggunakan platform media sosial *Instagram* @Gusehat dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial *Instagram* @Gusehat terhadap kebutuhan informasi gejala Infeksi Saluran Pernapasan Akut pada *likers*.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori *new media* yang dikemukakan oleh Pierre Levy. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni media sosial dan kebutuhan informasi. Terdapat empat dimensi pada variabel media sosial antara lain: *social media use for communication*, *social media use for collaboration*, *social media use for education*, dan *social media use for entertainment*. Selanjutnya terdapat empat dimensi pada variabel kebutuhan informasi antara lain:

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini ialah paradigma positivistik dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan penyebaran kuesioner melalui *google form*. Populasi dalam penelitian ini merupakan *likers* pada konten “Polusi Bikin Kasus Gejala Infeksi Saluran Pernapasan Akut Meningkat” yang diunggah pada 18 Agustus 2023 sebanyak 416 akun. Pada penelitian ini, menggunakan teknik *purposive sampling* dengan sampel penelitian yang sesuai dengan kriteria responden yakni sebanyak 81 akun. Analisis data yang digunakan ialah melalui analisis *univariate* dan *bivariate* regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial *Instagram* @Gusehat mengenai gejala ISPA memberikan keterhubungan yang positif kepada responden dan kebutuhan informasi gejala Infeksi Saluran Pernapasan Akut pada *likers* memberikan pendekatan *exhaustive need approach* yang positif kepada responden. Hal ini dapat terlihat melalui hasil pengukuran nilai distribusi frekuensi dan nilai *mean*. Selain itu, penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara media sosial terhadap kebutuhan informasi gejala Infeksi Saluran Pernapasan Akut yang masuk dalam kategori cukup kuat. Uji hipotesis dalam penelitian ini juga memperoleh hasil yang menyatakan *Ho* ditolak dan *Ha* diterima.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini menyatakan jika media sosial *Instagram* @Gusehat terbukti memiliki pengaruh cukup kuat dan signifikan terhadap kebutuhan informasi

gejala Infeksi Saluran Pernapasan Akut pada *likers*. Saran yang dapat diberikan untuk media sosial @Gusehat diantaranya agar dapat meningkatkan interaksi yang terjalin antara akun dengan pengguna untuk menciptakan akun yang lebih interaktif serta memberikan informasi secara lengkap dan rutin mengenai gejala Infeksi Saluran Pernapasan Akut. Selanjutnya untuk penelitian serupa berikutnya, diharapkan dapat menggunakan konsep maupun teori yang lebih bervariasi.

Kata Kunci: Media Baru, Media Sosial, Kebutuhan Informasi.



## ABSTRACT

**Dhearowin Qatrunnada (1410619050), The Influence of Social Media Instagram @Gusehat on The Information Needs of Gejala Infeksi Saluran Pernapasan Akut (Survey on Likers Content "Polusi Bikin Kasus ISPA Meningkat" on August 18 2023), Thesis, Jakarta, Communication Studies Program, Faculty of Social Sciences, Universitas Negeri Jakarta, 2024: 167 pages, 11 Books, 2007 - 2019; 22 Articles, 2018 – 2023.**

Social media is a communication tool via internet devices that is used to connect and interact with its users, work together, exchange information as well as resent oneself. One type of social media that is quite popular among the public for getting sources of information today is Instagram. To fulfill the need for information regarding Acute Respiratory Infection symptoms among likers, this research uses the social media platform Instagram @Gusehat intending to find out the influence of the social media Instagram @Gusehat on the information needed for Acute Respiratory Infection symptoms among likers.

The theory used in this research is the new media theory put forward by Pierre Levy. The variables used in this research are social media and information needs. There are four dimensions to the social media variable, including social media use for communication, social media use for collaboration, social media use for education, and social media use for entertainment. Furthermore, there are four dimensions to the information needs variable, including:

The paradigm used in this research is a positivistic paradigm with a quantitative research approach. The method used is a survey method by distributing questionnaires via Google Forms. The population in this study were likers of the content "Pollution Makes Acute Respiratory Infection Cases Increase" which was uploaded on August 18, 2023, totaling 416 accounts. In this research, a purposive sampling technique was used with a research sample that matched the respondent criteria, namely 81 accounts. The data analysis used is through simple univariate and bivariate linear regression analysis.

The results of the research show that the social media Instagram @Gusehat regarding Acute Respiratory Infection symptoms provides a positive connection to respondents and the need for information on Acute Respiratory Infection symptoms among likers provides a positive exhaustive need approach to respondents. This can be seen through the results of measuring the frequency distribution values and mean values. In addition, this research shows that there is a significant influence between social media on the need for information on ARI symptoms which is in the quite strong category. Hypothesis testing in this research also obtained results stating that Ho was rejected and Ha was accepted.

The conclusion obtained from this research states that the social media Instagram @Gusehat has been proven to have quite a strong and significant influence on the need for information on Acute Respiratory Infection symptoms among likers. Suggestions that can be given to @Gusehat social media include increasing the interaction between accounts and users to create more interactive accounts and provide complete and regular information about Acute Respiratory

Infection symptoms. Furthermore, for subsequent similar research, it is hoped that it can use more varied concepts and theories.

Keywords: New Media, Social Media, Information Needs.



## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dhearowin Qatrunnada

NIM : 1410619050

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial

Judul KA : Pengaruh Media Sosial *Instagram @Gueshat* Terhadap Kebutuhan Informasi Gejala Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) (Survei pada *likers* konten "Polusi Bikin Kasus ISPA Meningkat" 18 Agustus 2023).

Dengan ini menyatakan bahwa saya memastikan Karya Ilmiah saya yang berjudul "Pengaruh Media Sosial *Instagram @Gueshat* Terhadap Kebutuhan Informasi Gejala Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) (Survei pada *likers* konten "Polusi Bikin Kasus ISPA Meningkat" 18 Agustus 2023)," merupakan karya saya sendiri. Saya memastikan bahwa Karya Ilmiah saya ini bukan merupakan hasil tiruan, saduran, atau terjemahan dari karya orang lain.

Jika di kemudian hari Karya Ilmiah saya melanggar ketentuan orisinalitas, saya siap menerima sanksi yang diberikan oleh pihak program studi maupun pihak universitas.

Jakarta, 4 Januari 2024



Dhearowin Qatrunnada

NIM. 1410619050

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

**Pengaruh Media Sosial Instagram @Gusehat Terhadap Kebutuhan Informasi Gejala Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) (Survei pada Likers Konten "Polusi Bikin Kasus ISPA Meningkat" 18 Agustus 2023).**

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

19 Januari 2024

Vera Wijayanti Sutjipto, S.Sos.,M.Si.

NIP. 197403092005012001

Dosen Pembimbing II

Tanda Tangan

Tanggal

19 Januari 2024

Marisa Puspita Sary, M.Si.

NIP. 197803182008012010

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi FIS UNJ

Dr. Dini Safitri, M.Si.

NIP. 198402062010122002

## LEMBAR PENGESAHAN

Penanggung Jawab Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Jakarta



No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Kinkin Yuliati SP, M.Si. NIP.197311212006042001 Koordinator/Ketua		23 Januari 2024
2.	Dr. Wiratri Anindhita, M.Sc NIP.198405312019032008 Sekretaris		19 Januari 2024
3.	Maulina Larasati Putri, S.Sos., M.I.Kom NIP.198101142005012002 Penguji Ahli		19 Januari 2024
4.	Vera Wijayanti Sutjipto, S.Sos.,M.Si. NIP.197403092005012001 Pembimbing I		19 Januari 2024
5.	Marisa Puspita Sary, M.Si. NIP.197803182008012010 Pembimbing II		19 Januari 2024



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
**UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dhearowin Qatrunnada  
NIM : 1410619050  
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial/Imu Komunikasi  
Alamat email : dhearowin@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi     Tesis     Disertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pengaruh Media Sosial *Instagram @Gueshat* Terhadap Kebutuhan Informasi Gejala Infeksi Saluran Pernapasan Akut (Survei pada *Likers* Konten "Polusi Bikin Kasus ISPA Meningkat")

18 Agustus 2023).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Januari 2024

Pemulis

( Dhearowin Qatrunnada)

## KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT, karena atas karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Pengaruh Media Sosial *Instagram* @Gusehat Terhadap Kebutuhan Informasi Gejala Infeksi Saluran Pernapasan Akut (Survei pada *Likers* Konten “Polusi Bikin Kasus ISPA Meningkat” 18 Agustus 2023”. Adapun tujuan dari penyusunan proposal skripsi ini ialah sebagai salah satu syarat kelulusan dari Program Studi S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

Proses penyusunan skripsi ini tidak luput dari dukungan, doa, juga bantuan yang telah diberikan oleh banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menghaturkan rasa syukur dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua peneliti yakni Ibunda Endah Rolawati serta Ayahanda Windyarko yang selalu memberikan kepercayaan, dukungan, doa, serta kasih sayang.

Pada kesempatan ini, penulis juga hendak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Jakarta, Prof. Dr. Komarudin, M. Si., beserta jajaran rektorat Universitas Negeri Jakarta;
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta, Firdaus Wajdi, Ph.D. beserta jajaran Dekanat Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta;
3. Dr. Dini Safitri, S.Sos., M.Si, CPR selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta.
4. Nada Arina Romli, M.I.Kom selaku Koordinator Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta.
5. Vera Wijayanti Sutjipto, M.Si., selaku dosen pembimbing pertama dari penulis. Serta Marisa Puspita Sary, M.Si., selaku dosen pembimbing kedua penulis yang telah membantu, meluangkan waktu dan tenaga, serta memberikan arahan

kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi dari awal hingga akhir penulisan skripsi.

6. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Komunikasi UNJ, Dr. Kinkin Yuality Subarsa Putri, M.Si., CICS., Dr. Dini Safitri, M.Si, Dr. E Nugrahaeni P, M.Si., Maulina Larasati Putri, M.I.Kom, Marisa Puspita Sary, M.Si., Vera Wijayanti Sutjipto, M.Si., Dr. Wiratri Anindhita, M.SC., serta Nada Arina Romli, M.I.Kom., yang telah memberikan sangat banyak bimbingan, pengetahuan, serta membina penulis selama mengembangkan pendidikan selama sembilan semester ini
7. Teman-teman mahasiswa/I Prodi S1 Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2019 khususnya Yoandra Putri, Ellia Ernandilla, dan Tasya Indah yang telah menjadi teman diskusi peneliti dan memberikan segala bentuk dukungan serta semangat kepada penulis.
8. Sahabat peneliti yakni Rusydina Ghaisani, Nadifa Afiya, Putri Lestari, Rifa Aulia, Fista Salsabila, Widyan Wulandari, dan Shafiyah Laila yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya jika masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis akan sangat terbuka apabila terdapat saran maupun masukan yang bersifat membangun. Akhir kata, dengan segala keterbatasan yang ada semoga skripsi ini dapat menjadi referensi dan memberikan manfaat bagi kita semua.

Jakarta, 4 Januari 2024

Dhearowin Qatrunnada





## DAFTAR ISI

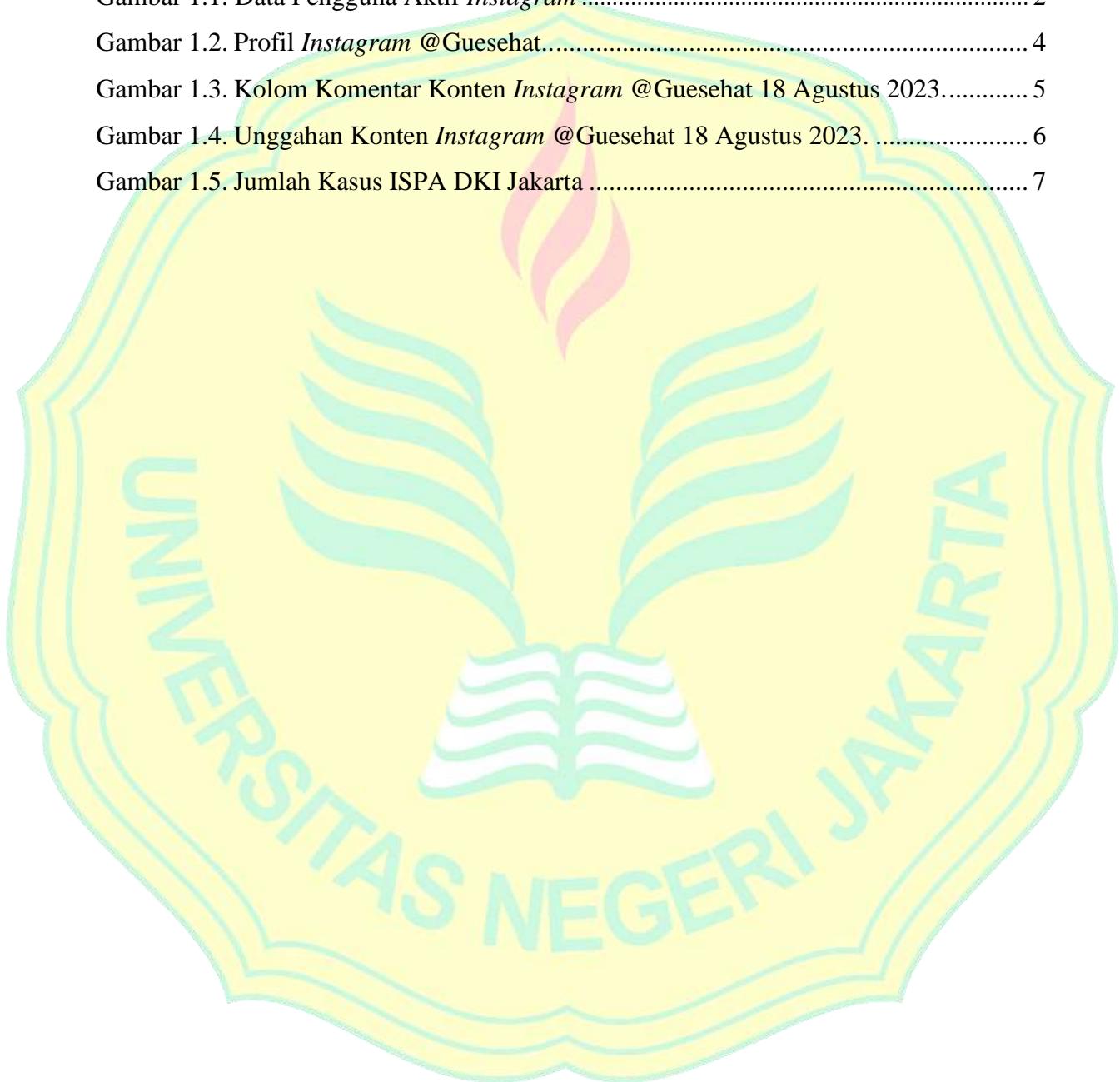
<b>ABSTRAK .....</b>	i
<b>ABSTRACT .....</b>	iii
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	v
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	vi
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	vii
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	viii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	x
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xiii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xiv
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	10
1.3. Pembatasan Masalah .....	10
1.4. Rumusan Masalah.....	11
1.5. Tujuan Penelitian .....	12
1.6. Manfaat Penelitian .....	13
1.6.1. Manfaat Akademis .....	14
1.6.2. Manfaat Praktis .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	15
2.1. Tinjauan Teoritis.....	15
2.1.1. Teori New Media.....	15
2.1.2. Media Baru .....	17
2.2. Variabel Penelitian.....	17
2.2.1. Media Sosial (X) .....	18
2.2.2. Kebutuhan Informasi (Y) .....	21
2.3. Penelitian Sejenis Terdahulu .....	24

2.4. Hipotesis Teori.....	45
2.5. Model Penelitian .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>46</b>
3.1. Paradigma Penelitian .....	46
3.2. Metode Penelitian .....	47
3.3. Pendekatan Penelitian.....	48
3.4. Jenis Penelitian .....	49
3.5. Subjek Penelitian.....	49
3.5.1. Populasi .....	49
3.5.2. Sampel.....	50
3.5.3. Ukuran Sampel.....	50
3.5.4. Teknik Penarikan Sampel.....	52
3.6. Hipotesis Riset dan Hipotesis Statistik .....	53
3.7. Metode Pengumpulan Data.....	54
3.8. Validitas dan Reliabilitas .....	55
3.9. Metode Analisis Data .....	60
3.9.1. Univariat.....	60
3.9.2. Bivariat .....	61
3.9.2.1. Uji Normalitas .....	62
3.9.2.2. Uji Linearitas .....	62
3.9.2.3. Uji Regresi Linier Sederhana .....	63
3.9.2.4. Uji t .....	64
3.9.2.5. Uji Koefisien Determinasi .....	65
3.10. Definisi Operasional.....	65
3.11. Operasionalisasi Konsep.....	73
3.12. Waktu dan Tempat Penelitian .....	74
3.12.1. Waktu Penelitian .....	74
3.12.2. Tempat Penelitian.....	74
3.13. Keterbatasan dan Kelemahan Penelitian .....	75
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>76</b>

4.1. Hasil Penelitian .....	76
4.1.1. Hasil Penelitian Media Sosial <i>Instagram</i> @Gusehat Mengenai Gejala ISPA Pada Konten “Polusi Bikin Kasus ISPA Meningkat” .....	76
4.1.2. Hasil Penelitian Kebutuhan Informasi Pada Media Sosial <i>Instagram</i> @Gusehat Mengenai Gejala ISPA Pada <i>Likers</i> .....	96
4.1.3. Hasil Penelitian Pengaruh Media Sosial <i>Instagram</i> @Gusehat Terhadap Kebutuhan Informasi Gejala ISPA Pada <i>Likers</i> .....	122
4.2. Pembahasan Penelitian .....	128
4.2.1. Pembahasan Media Sosial <i>Instagram</i> @Gusehat Mengenai Gejala ISPA Pada Konten “Polusi Bikin Kasus ISPA Meningkat” .....	128
4.2.2. Pembahasan Kebutuhan Informasi Media Sosial <i>Instagram</i> @Gusehat Mengenai Gejala ISPA Pada <i>Likers</i> .....	133
4.2.3. Pembahasan Pengaruh Media Sosial <i>Instagram</i> @Gusehat Terhadap Kebutuhan Informasi Gejala ISPA Pada <i>Likers</i> .....	137
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>142</b>
5.1. Kesimpulan .....	142
5.2. Saran .....	144
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>145</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1. Data Pengguna Aktif <i>Instagram</i> .....	2
Gambar 1.2. Profil <i>Instagram</i> @Gusehat.....	4
Gambar 1.3. Kolom Komentar Konten <i>Instagram</i> @Gusehat 18 Agustus 2023.....	5
Gambar 1.4. Unggahan Konten <i>Instagram</i> @Gusehat 18 Agustus 2023. ....	6
Gambar 1.5. Jumlah Kasus ISPA DKI Jakarta .....	7



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah <i>Followers Instagram</i> Gusehat dan <i>Instagram</i> Sejenis .....	4
Tabel 2.1. Tabel Penelitian Sejenis Terdahulu .....	35
Tabel 3.1. Nilai Pengukuran KMO .....	56
Tabel 3.2. Hasil Uji Validitas Variabel Media Sosial .....	56
Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas Variabel Kebutuhan Informasi.....	57
Tabel 3.4. Nilai Pengukuran <i>Cronbach's Alpha</i> .....	58
Tabel 3.5. Tabel <i>Case processing summary</i> Variabel Media Sosial.....	58
Tabel 3.6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Media Sosial .....	59
Tabel 3.7. Tabel <i>Case processing summary</i> Variabel Kebutuhan Informasi.....	59
Tabel 3.8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kebutuhan Informasi .....	60
Tabel 3.9. Standar Regresi Linear.....	64
Tabel 3.10. Operasionalisasi Konsep .....	73
Tabel 4.1. Konten dapat diakses melalui handphone pada fitur Instagram feeds. ....	76
Tabel 4.2. Konten memiliki daya tarik pada tampilannya. ....	77
Tabel 4.3. Isi konten mencantumkan sumber referensi untuk memperjelas informasi....	78
Tabel 4.4. Isi konten mencantumkan sumber referensi untuk melengkapi informasi. ....	78
Tabel 4.5. Berdiskusi dengan pengguna lain. ....	79
Tabel 4.6. Menyampaikan tanggapan melalui <i>direct message</i> kepada pengelola akun...	80
Tabel 4.7. Respon ( <i>feedback</i> ) dapat meningkatkan kepercayaan <i>likers</i> . .....	81
Tabel 4.8. Membagikan informasi kepada orang lain karena penting. ....	82
Tabel 4.9. Membagikan informasi kepada orang lain karena memberikan manfaat. ....	82
Tabel 4.10. Menyampaikan isi pesan kepada orang lain. ....	83
Tabel 4.11. Berdiskusi terkait fitur agar tercipta inovasi. ....	84
Tabel 4.12. Mengakses Instagram @Gusehat untuk menghemat waktu. ....	85
Tabel 4.13. Mengakses Instagram @Gusehat untuk menghemat biaya.....	85
Tabel 4.14. Mengakses Instagram @Gusehat untuk menghemat tenaga.....	86
Tabel 4.15. Isi konten efektif karena disampaikan dalam bentuk point. ....	87
Tabel 4.16. Mempelajari pesan dalam konten membuat <i>likers</i> mengetahui gejala ISPA.	88

Tabel 4.17. Mempelajari pesan dalam konten membuat likers memahami gejala ISPA.	88
Tabel 4.18. Mempelajari pesan dalam konten menambah wawasan likers. ....	89
Tabel 4.19. <i>Instagram @Gusehat</i> menyajikan konten sesuai keinginan likers. ....	90
Tabel 4.20. <i>Instagram @Gusehat</i> menyajikan konten sesuai kebutuhan likers.....	91
Tabel 4.21. Konten memberikan manfaat kepada <i>likers</i> .....	91
Tabel 4.22. Animasi gambar mengandung unsur humor. ....	92
Tabel 4.23. Paduan warna yang digunakan terlihat menarik. ....	93
Tabel 4.24. Font pada konten mudah dibaca. ....	94
Tabel 4.25. Konten menggunakan bahasa gaul yang baik. ....	94
Tabel 4.26. Konten menggunakan bahasa sehari-hari yang sopan. ....	95
Tabel 4.27. Terpikat Instagram @Gusehat setelah membaca penggunaan bahasa.....	96
Tabel 4.28. Instagram @Gusehat menyajikan informasi terbaru.....	97
Tabel 4.29. Instagram @Gusehat memberikan edukasi terkini. ....	98
Tabel 4.30. Instagram @Gusehat menyajikan konten sesuai keadaan terkini .....	98
Tabel 4.31. Memberikan like pada konten "Polusi Bikin Kasus ISPA Meningkat".....	99
Tabel 4.32. Memberikan komentar pada konten Instagram @Gusehat. ....	100
Tabel 4.33. Admin Instagram memberikan tanggapan melalui fitur komentar.....	101
Tabel 4.34. Membutuhkan informasi secara cepat mengenai gejala ISPA.....	101
Tabel 4.35. Memberikan informasi lebih dulu dibanding Instagram sejenis lainnya. ...	102
Tabel 4.36. Penyebaran informasi cepat membantu likers memenuhi kebutuhan informasi. ....	103
Tabel 4.37. Membutuhkan informasi secara rutin. ....	104
Tabel 4.38. Memberikan informasi secara rutin .....	104
Tabel 4.39. Mengakses secara rutin untuk mendapatkan informasi. ....	105
Tabel 4.40. Memberikan informasi lengkap. ....	106
Tabel 4.41. Informasi lengkap disampaikan dalam sumber referensi.....	107
Tabel 4.42. Informasi lengkap menambah pengetahuan likers.....	107
Tabel 4.43. Informasi dipahami secara lebih bermakna karena disajikan dalam bentuk animasi. ....	108
Tabel 4.44. Informasi dipahami mendalam karena terdapat link sumber referensi.....	109

Tabel 4.45. Informasi dipahami mudah karena disajikan menggunakan kata-kata.....	110
Tabel 4.46. Membutuhkan informasi khusus.....	110
Tabel 4.47. Menyajikan informasi khusus.....	111
Tabel 4.48. Informasi spesifik membuat <i>likers</i> lebih mengerti.....	112
Tabel 4.49. Menyajikan konten secara ringkas namun menyeluruh.....	113
Tabel 4.50. Menyajikan konten menggunakan penjelasan yang singkat.....	113
Tabel 4.51. Informasi ringkas memudahkan dalam membaca cepat.....	114
Tabel 4.52. Mencari informasi terkait gejala ISPA.....	115
Tabel 4.53. Menyediakan informasi yang dibutuhkan.....	116
Tabel 4.54. Informasi yang relevan menyebabkan ketergantungan.....	116
Tabel 4.55. Nilai Mean Indikator Variabel Media Sosial (X) .....	118
Tabel 4.56. Nilai Mean Indikator Variabel Kebutuhan Informasi (Y) .....	121
Tabel 4.57. Hasil Uji Normalitas .....	123
Tabel 4.58. Hasil Regresi Linear Sederhana.....	125
Tabel 4.59. Hasil Uji t.....	126
Tabel 4.60. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	126

**DAFTAR GRAFIK**

Gambar 4.1. Nilai Mean Dimensi Variabel Media Sosial (Variabel X) .....	117
Gambar 4.2. Nilai Mean Dimensi Variabel Kebutuhan Informasi (Variabel Y).....	120
Gambar 4.3. Hasil Uji Scatterplot.....	124



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Afifah, N., & Maryani, A. (2020). The Effect of Social Media Twitter @womanfeeds to FulFillment Information Needs of Skincare & Make Up Followers. *Prosiding Manajemen Komunikasi*, 6(2), 450–454. <http://dx.doi.org/10.29313/.v6i2.22987>
- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Ali, M. I. (2022). PENGARUH AKUN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM@ infocegatansukoharjo TERHADAP KEBUTUHAN INFORMASI BERITA ONLINE MASYARAKAT KABUPATEN SUKOHARJO. *Solidaritas*, 6(1).
- Avero, R. P., & Suyanto, A. M. A. (2021). Pengaruh Media Sosial Instagram @ Jarambah \_ Bandung Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Wisata Di Kota Bandung the Influence of Instagram Social Media @ Jarambah \_ Bandung on the Filling of Tourism Information Needs in Bandung. *EProceedings of Management*, 8(4), 3235–3240.
- Babbie, E. (2014). The Practice of Social Research. In *Teaching Sociology* (Vol. 17, Issue 4). <https://doi.org/10.2307/1318433>
- Djafar, D. M. R. H., & Putri, Y. R. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram @ Visitbogor Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers Influence of Social Media @ Visitbogor ' S Instagram Utilization To Fulfillment the Followers Needs of Information. *E-Proceeding of Management*, 7(1), 1768–1776.
- DR. H. A. Rusdiana, M. (2019). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Konsep, Prinsip, dan Aplikasi)*. 978 – 623 – 7036 – 94 – 4, 297.
- Embun, R., Sarie, P., & Destiwati, R. (2023). *Economics and Digital Business Review Pengaruh Media Sosial Instagram @ beeruindonesia terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Perhitungan Kalori*. 4(2), 52–58.
- Faisal, D., Surahman, S., & Mardiana, S. (2021). *PENGARUH AKUN INSTAGRAM @BERITACILEGON TERHADAP KEBUTUHAN INFORMASI PENGIKUT (FOLLOWERS) Dede*. 1(81), 6.
- Fajriani, A., Nugrahani, R. U., & Dirgantara, P. (2021). *Pengaruh Channel Youtube Yulia Baltschun Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Diet Sehat Para Viewers -Nya the Influence of Yulia Baltschun ' S Youtube Channel on the*

- Fulfillment of the Needs of Her Viewers ' Healthy Diet. September 2020, 4.*
- Field, A. P. (2009). *Discovering statistics using SPSS: and sex and drugs and rock "n" roll (2nd Edition).*
- Gani, I., & Amalia, S. (2014). Alat Analisis Data. *Andi*, 306.
- Ibrahim, A., Alang, A. H., Madi, Baharuddin, Ahmad, M. A., & Darmawati. (2018). *Metodologi Penelitian* (Issue 1).
- Istiani, N., & Islamy, A. (2020). Fikih Media Sosial Di Indonesia. *Asy Syar'Iyyah: Jurnal Ilmu Syari'Ah Dan Perbankan Islam*, 5(2), 202–225. <https://doi.org/10.32923/asy.v5i2.1586>
- Khansa, S. D., & Putri, K. Y. S. (2022). Pengaruh Akun Media Sosial Instagram @whiteboardjournal Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pembaca. *Jurnal InterAct*, 10(2), 24–34. <https://doi.org/10.25170/interact.v10i2.3149>
- Koma, M. L. L., & Lousiana, M. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Pencegahan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Pada Driver Ojek Online. *Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA*, 4(1), 124–131.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2021). Marketing Management MARKETING MANAGEMENT Marketing Management. In *Pearson Practice Hall*.
- Latifa Hanum, A. N. (2018). Pola Perilaku Penelusuran Informasi Mahasiswa Di Era Digital Native. In *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan* (Vol. 1, Issue 2, p. 47). <https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v1i2.25267>
- Leon A. Abdillah. (2022). *Peranan Media Sosial Modern.*
- Looy, A. Van. (2016). *Social Media Management Technologies and Strategies for Creating Business Value.*
- Malhotra, N., & Birks, D. (2007). *Marketing Research: an Applied Approach.* <http://capitadiscovery.co.uk/cardiffmet/items/240307>
- Mukrimaa, S. S., Nurdyansyah, Fahyuni, E. F., YULIA CITRA, A., Schulz, N. D., غسان, د., Taniredja, T., Faridli, E. M., & Harmianto, S. (2018). Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial dalam Lembaga Pemerintahan. In *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 6, Issue August).
- Neuman, W. L. (2014). *Basics of Social Research : Qualitative & Quantitive Approaches.* Pearson Education Limited.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Nucl. Phys.* (Vol. 13, Issue 1).
- Purnama, R. (2021). Model Perilaku Pencarian Informasi. *UIN Antasari*

- Banjarmasin, 9(1), 75–83.
- Ramadhan, A. F., Ramdhani, M., & Utamidewi, W. (2022). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Kebutuhan Informasi Seks Edukasi Pada Generasi Z. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(1), 2382–2395.  
<https://doi.org/10.58258/jisip.v6i1.2849>
- Reynata, A. V. E. (2022). Penerapan Youtube Sebagai Media Baru Dalam Komunikasi Massa. *Komunikologi : Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 19(2), 96–101.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016a). *Research Methods for Business* (7th ed.). John Wiley & Sons Ltd. [https://doi.org/10.1007/978-94-007-0753-5\\_102084](https://doi.org/10.1007/978-94-007-0753-5_102084)
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016b). *Research Methods for Business*. 1–23.
- Sekarwulan, A., Novita, Purwanto, H., & Safitri, D. (2020). Peran Instagram @p2ptmkemenkesri Sebagai Media Kampanye Kesehatan. *Communications*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.21009/communications.2.1.1>
- Shinta, A., Sutjipto, V. W., & Putri, M. L. (2023). PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @FYINDONESIANS TERHADAP KEBUTUHAN INFORMASI KANDUNGAN GULA PADA KOPI READY TO DRINK Amarilia. *International Journal of Research in Science, Commerce, Arts, Management and Technology*, 6(2), 410–421. <https://doi.org/10.48175/ijarsct-13062>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Taprial, V., & Kanwar, P. (2012). *Understanding Social Media*, United States: Ventus Publishing.  
[https://www.akdistancelearning.net/resources\\_files/understanding-social-media.pdf](https://www.akdistancelearning.net/resources_files/understanding-social-media.pdf)
- Wardhania, S., & Herlina, M. (2021). *LALU LINTAS BAGI PENGGUNA INSTAGRAM (SURVEY : Followers Instagram @ Ntmc \_ Polri )* Siti Wardhania Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur. Vol 5 No 0.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.

Selamat Pagi/Siang/Sore/Malam, salam sejahtera.

Perkenalkan, Saya Dhearowin Qatrunnada seorang mahasiswa Ilmu Komunikasi, Universitas Negeri Jakarta. Saat ini, saya sedang menyusun penelitian saya yang berjudul: Pengaruh Media Sosial Instagram @Guesehat Terhadap Kebutuhan Informasi Gejala Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) (Suwei Pada Likers Konten “Polusi Bikin ISPA Meningkat” 18 Agustus 2023)

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) menurut WHO merupakan penyakit yang dapat menular dari saluran pernapasan atas ataupun bawah yang dapat menimbulkan berbagai spektrum penyakit dari infeksi ringan hingga penyakit parah dan mematikan. Gejala dari Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) yakni batuk, bersin, sesak napas, demam, hidung tersumbat, hingga sakit kepala yang disebabkan oleh meningkatnya polusi udara pada daerah Jabodetabek.

Sebelumnya, saya menghubungi Anda karena Anda telah memberikan *like* pada salah satu konten di akun Instagram @Guesehat mengenai Gejala ISPA yang diunggah pada 18 Agustus 2023 pada link [berikut ini](#).

Data pribadi dan semua jawaban yang Anda berikan akan dijamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

Keikutsertaan Anda dalam penelitian ini bersifat sukarela dan tanpa ada paksaan. Apabila Anda bersedia, maka Anda akan diminta untuk mengisi kuesioner yang akan berlangsung selama 10-20 menit.

Dengan ini, Saya memohon kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner berikut . Jika terdapat kendala atau hal yang ingin ditanyakan, silakan menghubungi saya kembali.

Terima kasih atas partisipasinya, semoga Anda dalam keadaan sehat dan bahagia selalu.

Salam hormat,

Dhearowin Qatrunnada

## KUESIONER

### **Identitas Responden:**

Nama / Inisial :

Usia (hanya angka) :

Jenis Kelamin :

Apakah Anda pengikut (*followers*) akun *Instagram* @GueSehat?

Apakah Anda sudah melihat konten “Polusi Bikin ISPA Meningkat?”

Apakah sudah memberikan like pada konten “Polusi Bikin ISPA Meningkat?”

Username Instagram (diisi dengan username yang digunakan untuk memberikan like):

Petunjuk Pengisian :

4 = Sangat Setuju

3 = Setuju

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju

### **Variabel X. Media Sosial**

No.	Pernyataan	Penilaian			
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
A.	<i>Social media use for communication</i>				
<b>Mengukur efektivitas komunikasi</b>					
1.	Konten “Polusi Bikin Kasus ISPA Meningkat” dapat diakses melalui <i>handphone</i> pada fitur <i>Instagram feeds</i> .				
2.	Saya mengakses konten “Polusi Bikin Kasus ISPA Meningkat” karena memiliki daya tarik pada				

	tampilannya.				
3.	Isi konten “Polusi Bikin Kasus ISPA Meningkat” mencantumkan sumber referensi untuk memperjelas informasi.				
4.	Isi konten “Polusi Bikin Kasus ISPA Meningkat” mencantumkan sumber referensi untuk melengkapi informasi.				
<b>Persepsi audiens melalui interaksi langsung</b>					
5.	Saya melakukan diskusi terkait gejala ISPA melalui <i>direct message</i> dengan pengguna lain dari <i>Instagram @Gusehat</i> .				
6.	Saya menyampaikan tanggapan terkait gejala Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) melalui <i>direct message</i> kepada pengelola akun <i>Instagram @Gusehat</i> .				
7.	Respon ( <i>feedback</i> ) yang diberikan pengelola dapat meningkatkan kepercayaan <i>likers</i> .				

No.	Pernyataan	Penilaian			
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
B.	<i>Social media use for collaboration</i>				
<b>Pengguna berbagi pengalaman</b>					
1.	Saya membagikan informasi gejala ISPA kepada orang lain karena penting.				

2.	Saya membagikan informasi gejala ISPA kepada orang lain karena dapat memberikan manfaat.				
3.	Saya dapat menyampaikan isi pesan pada konten “Polusi Bikin Kasus ISPA Meningkat” terkait gejala ISPA kepada orang lain.				
<b>Berkolaborasi pada ide</b>					
4.	Saya melakukan diskusi terkait fitur yang tersedia pada akun <i>Instagram @Gusehat</i> agar tercipta inovasi.				
5.	Saya mengakses <i>Instagram @Gusehat</i> untuk menghemat waktu.				
6.	Saya mengakses <i>Instagram @Gusehat</i> untuk menghemat uang.				
7.	Saya mengakses <i>Instagram @Gusehat</i> untuk menghemat tenaga.				
8.	Isi konten pada <i>Instagram @Gusehat</i> efektif karena disampaikan menggunakan inti kalimat dalam bentuk <i>point</i> .				

No.	Pernyataan	Penilaian			
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
C.	<i>Social media use for education</i>				
<b>Mempelajari konten</b>					
1.	Mempelajari pesan yang disampaikan dalam konten				

	mampu membuat <i>likers</i> mengetahui gejala Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA).				
2.	Mempelajari pesan yang disampaikan dalam konten mampu membuat <i>likers</i> memahami gejala Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA).				
3.	Mempelajari pesan yang disampaikan dalam konten mampu menambah wawasan <i>likers</i> terkait gejala Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA).				

**Edukasi membuat akun lebih bermakna**

4.	<i>Instagram @Gusehat</i> menyajikan konten “Polusi Bikin Kasus ISPA Meningkat” sesuai dengan keinginan <i>likers</i> .				
5.	<i>Instagram @Gusehat</i> menyajikan konten “Polusi Bikin Kasus ISPA Meningkat” sesuai dengan kebutuhan <i>likers</i> .				
6.	Konten “Polusi Bikin Kasus ISPA Meningkat” memberikan manfaat kepada <i>likers</i> untuk mengetahui gejala ISPA.				

No.	Pernyataan	Penilaian			
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
D.	<i>Social media use for entertainment</i>				
<b>Media sosial menjadi lucu agar menarik</b>					
1.	Animasi gambar yang digunakan				

	mengandung unsur humor.				
2.	Paduan warna yang digunakan dalam konten terlihat menarik.				
3.	<i>Font</i> yang digunakan pada konten mudah dibaca.				
<b>Media sosial menjadi lucu untuk memikat</b>					
4.	Konten pada Instagram @Gusehat menggunakan bahasa gaul yang baik.				
5.	Konten pada Instagram @Gusehat menggunakan bahasa sehari-hari yang sopan.				
6.	Saya terpikat dengan Instagram @Gusehat setelah membaca penggunaan bahasa yang digunakan pada setiap konten.				

#### Variabel Y. Kebutuhan Informasi

No.	Pernyataan	Penilaian			
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
A.	<i>Current Need Approach</i>				
<b>Kemutakhiran informasi</b>					
1.	Akun Instagram @Gusehat menyajikan informasi terbaru mengenai gejala Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA).				
2.	Akun Instagram @Gusehat memberikan edukasi terkini terkait gejala Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA).				

3.	Akun <i>Instagram</i> @Gusehat menyajikan konten mengenai gejala Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) sesuai dengan keadaan terkini.				
----	--	--	--	--	--

**Interaksi antara akun dengan pengguna secara terus-menerus**

4.	Saya memberikan <i>like</i> pada konten “Polusi Bikin Kasus ISPA Meningkat”.				
5.	Saya memberikan komentar pada konten <i>Instagram</i> @Gusehat “Polusi Bikin Kasus ISPA Meningkat”..				
6.	Admin <i>Instagram</i> @Gusehat memberikan tanggapan melalui fitur komentar/ <i>comments</i> .				

No.	Pernyataan	Penilaian			
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
B.	<i>Everyday Need Approach</i>				
<b>Kecepatan informasi</b>					
1.	Saya membutuhkan informasi secara cepat mengenai gejala Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA).				
2.	<i>Instagram</i> @Gusehat memberikan informasi gejala Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) lebih dulu dibanding <i>Instagram</i> sejenis lainnya.				
3.	Penyebaran informasi secara cepat membantu <i>likers</i> dalam memenuhi kebutuhan informasi				

	gejala ISPA.				
<b>Kerutinan perolehan informasi</b>					
4.	Saya membutuhkan informasi secara rutin mengenai gejala Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA).				
5.	<i>Instagram @Gusehat</i> memberikan informasi gejala Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) secara rutin.				
6.	Saya mengakses <i>Instagram @Gusehat</i> secara rutin untuk mendapatkan informasi terkait gejala Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA).				

No.	Pernyataan	Penilaian			
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
C.	<i>Exhaustic Need Approach</i>				
<b>Ketergantungan akan informasi yang lengkap</b>					
1.	<i>Instagram @Gusehat</i> memberikan informasi lengkap terkait gejala Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA).				
2.	Informasi lengkap pada <i>Instagram @Gusehat</i> disampaikan dalam sumber referensi yang tersedia.				
3.	Adanya informasi lengkap pada <i>Instagram @Gusehat</i> dapat menambah pengetahuan likers terkait gejala ISPA.				

<b>Ketergantungan akan informasi yang mendalam</b>					
4.	Informasi dalam konten <i>Instagram</i> @Gusehat dapat dipahami secara lebih bermakna karena disajikan dalam bentuk animasi.				
5.	Informasi dalam konten <i>Instagram</i> @Gusehat dapat dipahami secara mendalam karena terdapat <i>link</i> sumber referensi.				
6.	Informasi dalam konten <i>Instagram</i> @Gusehat dapat dipahami secara mudah karena disajikan menggunakan kata-kata.				

<b>Ketergantungan akan informasi yang spesifik</b>					
7.	Saya membutuhkan informasi khusus mengenai gejala Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA).				
8.	Media sosial <i>Instagram</i> @Gusehat menyajikan informasi yang khusus membahas gejala Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA).				
9.	Adanya informasi spesifik terkait gejala Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) membuat <i>likers</i> lebih mengerti.				

No.	<b>Pernyataan</b>	<b>Penilaian</b>			
		<b>STS (1)</b>	<b>TS (2)</b>	<b>S (3)</b>	<b>SS (4)</b>
D.	<i>Catching Up Need Approach</i>				

<b>Keringkasannya penyajian sebuah informasi</b>					
1.	<i>Instagram</i> @Guesehat menyajikan konten “ <i>Polusi Bikin Kasus ISPA Meningkat</i> ” secara ringkas namun menyeluruh.				
2.	<i>Instagram</i> @Guesehat menyajikan konten “ <i>Polusi Bikin Kasus ISPA Meningkat</i> ” dengan menggunakan penjelasan singkat.				
3.	Informasi ringkas dalam konten “ <i>Polusi Bikin Kasus ISPA Meningkat</i> ” memudahkan <i>likers</i> dalam membaca cepat.				
<b>Informasi yang bersifat relevan</b>					
4.	Saya mencari informasi terkait gejala ISPA.				
5.	<i>Instagram</i> @Guesehat menyediakan informasi yang saya butuhkan terkait gejala ISPA.				
6.	Informasi yang relevan menyebabkan ketergantungan akan informasi yang disampaikan				

## Lampiran 2. Data variabel X dan Y

## Variabel X

4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	1	1	1	3	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	4	4
4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	
4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3
4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	
4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3
4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3
4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	1
3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	1	1	1	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2
4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3
3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4

Variabel Y

4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---





4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3
3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	2
4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	1	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3

### Lampiran 3. Hasil Data Validitas dan Reliabilitas

#### Uji Validitas Variabel X

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.817
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	1289
		.419
	df	351
	Sig.	.000

#### Uji Validitas Variabel Y

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.836
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	1334
		.679
	df	351
	Sig.	.000

#### Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.925	.928	27

Communalities		
	Initial	Extraction
X1	1.000	.624
X2	1.000	.561
X3	1.000	.780
X4	1.000	.659
X5	1.000	.735
X6	1.000	.703
X7	1.000	.782
X8	1.000	.780

X9	1.000	.793
X10	1.000	.638
X11	1.000	.728
X12	1.000	.774
X13	1.000	.736
X14	1.000	.727
X15	1.000	.719
X16	1.000	.654
X17	1.000	.742
X18	1.000	.648
X19	1.000	.700
X20	1.000	.728
X21	1.000	.768
X22	1.000	.731
X23	1.000	.678
X24	1.000	.798
X25	1.000	.561
X26	1.000	.687
X27	1.000	.682
Extraction Method: Principal Component Analysis.		

### Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.937	.940	27

Communalities		
	Initial	Extraction
Y1	1.000	.614
Y2	1.000	.708
Y3	1.000	.609
Y4	1.000	.559

Y5	1.000	.680
Y6	1.000	.693
Y7	1.000	.610
Y8	1.000	.788
Y9	1.000	.652
Y10	1.000	.729
Y11	1.000	.686
Y12	1.000	.552
Y13	1.000	.679
Y14	1.000	.672
Y15	1.000	.604
Y16	1.000	.711
Y17	1.000	.552
Y18	1.000	.668
Y19	1.000	.788
Y20	1.000	.789
Y21	1.000	.714
Y22	1.000	.740
Y23	1.000	.617
Y24	1.000	.807
Y25	1.000	.734
Y26	1.000	.576
Y27	1.000	.635
Extraction Method:		Principal Component Analysis.

#### Lampiran 4. Hasil Uji Univariat

Hasil Analisis Univariat Variabel Media Sosial (X)

<i>Descriptive Statistics</i>		
	n	Mean
Konten “Polusi Bikin Kasus ISPA Meningkat” dapat diakses melalui	81	3.69

handphone pada fitur Instagram feeds.		
Saya mengakses konten “Polusi Bikin Kasus ISPA Meningkat” karena memiliki daya tarik pada tampilannya.	81	3.62
Isi konten “Polusi Bikin Kasus ISPA Meningkat” mencantumkan sumber referensi untuk memperjelas informasi.	81	3.64
Isi konten “Polusi Bikin Kasus ISPA Meningkat” mencantumkan sumber referensi untuk melengkapi informasi.	81	3.58
Saya melakukan diskusi terkait gejala ISPA melalui direct message dengan pengguna lain dari Instagram @Gusehat.	81	2.96
Saya menyampaikan tanggapan terkait gejala ISPA melalui direct message kepada pengelola akun Instagram @Gusehat.	81	2.90
Respon (feedback) yang diberikan pengelola dapat meningkatkan kepercayaan likers.	81	3.56
Saya membagikan informasi gejala ISPA kepada orang lain karena penting.	81	3.49
Saya membagikan informasi gejala ISPA kepada orang lain karena dapat memberikan manfaat.	81	3.59
Saya dapat menyampaikan isi pesan pada konten “Polusi Bikin Kasus ISPA Meningkat” kepada orang lain.	81	3.49
Saya melakukan diskusi terkait fitur yang tersedia pada akun Instagram @Gusehat agar tercipta inovasi.	81	3.13
Saya mengakses Instagram @Gusehat untuk menghemat waktu.	81	3.39
Saya mengakses Instagram @Gusehat untuk menghemat biaya.	81	3.39
Saya mengakses Instagram @Gusehat untuk menghemat tenaga.	81	3.51
Isi konten pada Instagram @Gusehat efektif karena disampaikan menggunakan inti kalimat dalam	81	3.60

bentuk point.		
Mempelajari pesan dalam konten “Polusi Bikin Kasus ISPA Meningkat” mampu membuat likers mengetahui gejala ISPA.	81	3.61
Mempelajari pesan dalam konten “Polusi Bikin Kasus ISPA Meningkat” mampu membuat likers memahami gejala ISPA.	81	3.54
Mempelajari pesan dalam konten “Polusi Bikin Kasus ISPA Meningkat” mampu menambah wawasan likers terkait gejala ISPA.	81	3.51
Instagram @Gusehat menyajikan konten “Polusi Bikin Kasus ISPA Meningkat” sesuai dengan keinginan likers.	81	3.53
Instagram @Gusehat menyajikan konten “Polusi Bikin Kasus ISPA Meningkat” sesuai dengan kebutuhan likers.	81	3.51
Konten “Polusi Bikin Kasus ISPA Meningkat” memberikan manfaat kepada likers untuk mengetahui gejala ISPA.	81	3.59
Animasi gambar yang digunakan dalam konten mengandung unsur humor.	81	3.32
Paduan warna yang digunakan dalam konten terlihat menarik.	81	3.60
Font yang digunakan pada konten mudah dibaca.	81	3.65
Konten pada Instagram @Gusehat menggunakan bahasa gaul yang baik.	81	3.55
Konten pada Instagram @Gusehat menggunakan bahasa sehari-hari yang sopan.	81	3.62
Saya terpikat dengan Instagram @Gusehat setelah membaca penggunaan bahasa yang digunakan pada setiap konten.	81	3.50

### Hasil Analisis Univariat Kebutuhan Informasi (Y)

	<i>Descriptive Statistics</i>	n	Mean
Akun Instagram @Gusehat menyajikan informasi terbaru mengenai gejala ISPA.	81	3.60	
Akun Instagram @Gusehat memberikan edukasi terkini terkait gejala ISPA.	81	3.62	
Akun Instagram @Gusehat menyajikan konten mengenai gejala ISPA sesuai dengan keadaan terkini.	81	3.56	
Saya memberikan like pada konten "Polusi Bikin Kasus ISPA Meningkat".	81	3.71	
Saya memberikan komentar pada konten Instagram @Gusehat.	81	3.04	
Admin Instagram @Gusehat memberikan tanggapan melalui fitur komentar/comments.	81	3.28	
Saya membutuhkan informasi secara cepat mengenai gejala ISPA.	81	3.49	
Instagram @Gusehat memberikan informasi gejala ISPA lebih dulu dibanding Instagram sejenis lainnya.	81	3.44	
Penyebaran informasi secara cepat membantu likers dalam memenuhi kebutuhan informasi gejala ISPA.	81	3.62	
Saya membutuhkan informasi terkait gejala ISPA secara rutin.	81	3.53	
Instagram @Gusehat memberikan informasi terkait gejala ISPA secara rutin.	81	3.46	
Saya mengakses akun Instagram @Gusehat secara rutin untuk mendapatkan informasi terkait gejala ISPA.	81	3.52	
Instagram @Gusehat memberikan informasi lengkap terkait gejala ISPA.	81	3.62	

Informasi lengkap pada Instagram @Gusehat disampaikan dalam sumber referensi yang tersedia.	81	3.62
Adanya informasi lengkap pada Instagram @Gusehat dapat menambah pengetahuan likers terkait gejala ISPA.	81	3.65
Informasi dalam konten Instagram @Gusehat dapat dipahami secara lebih bermakna karena disajikan dalam bentuk animasi.	81	3.70
Informasi dalam konten Instagram @Gusehat dapat dipahami secara mendalam karena terdapat link sumber referensi.	81	3.51
Informasi dalam konten Instagram @Gusehat dapat dipahami secara mudah karena disajikan menggunakan kata-kata.	81	3.62
Saya membutuhkan informasi khusus mengenai gejala ISPA.	81	3.48
Media sosial Instagram @Gusehat menyajikan informasi yang khusus membahas gejala ISPA.	81	3.44
Adanya informasi spesifik terkait gejala ISPA membuat likers lebih mudah memahami.	81	3.57
Instagram @Gusehat menyajikan konten “Polusi Bikin Kasus ISPA Meningkat” secara ringkas namun menyeluruh.	81	3.60
Instagram @Gusehat menyajikan konten “Polusi Bikin Kasus ISPA Meningkat” menggunakan penjelasan yang singkat.	81	3.60
Informasi ringkas dalam Instagram @Gusehat memudahkan likers dalam membaca cepat.	81	3.64
Saya mencari informasi terkait gejala ISPA.	81	3.41
<i>Instagram @Gusehat menyediakan informasi yang saya butuhkan terkait</i>	81	3.53

gejala ISPA.		
Informasi yang relevan menyebabkan ketergantungan akan informasi yang disampaikan.	81	3.53

### Lampiran 5. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

#### Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters <sup>a,b</sup>		
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.39049665
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.060
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

#### Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant )	44.182	8.265		5.346	.000
	TOTALX	.546	.087	.575	6.247	.000

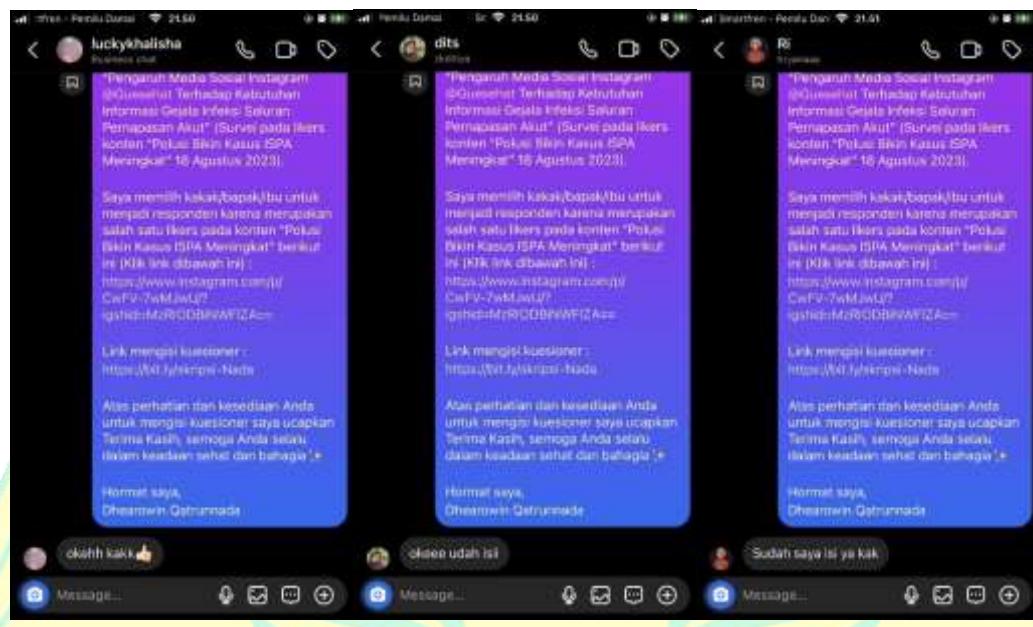
a. Dependent Variable: TOTAL\_y

Model Summary <sup>b</sup>				
Mod el	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.575 <sup>a</sup>	.331	.322	7.437
a. Predictors: (Constant), TOTALX				
b. Dependent Variable: TOTAL_y				

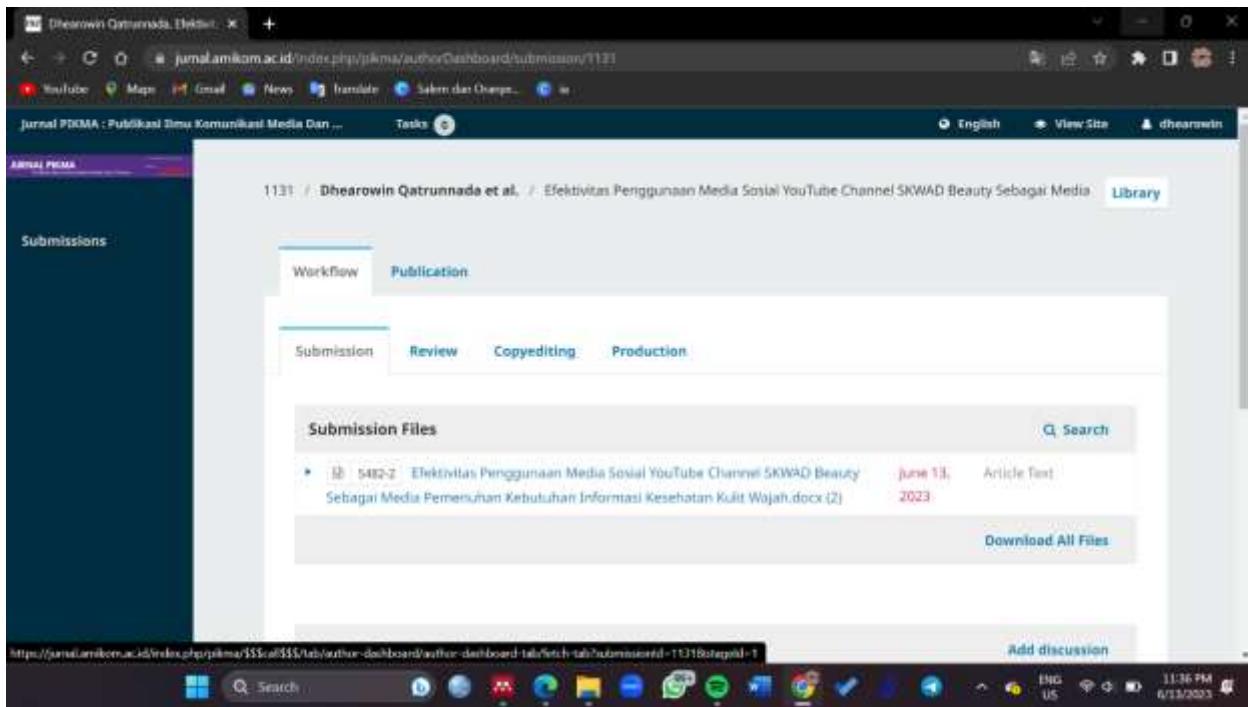
### Lampiran 6. Bukti Dokumentasi *ScreenShoot* Postingan Konten “Polusi Bikin Kasus ISPA Meningkat”



### Lampiran 7. *Screenshoot* Bukti Menghubungi Responden Penelitian



### Lampiran 8. Bukti submit jurnal.



## Lampiran 9. Hasil Turnitin



## Lampiran 10. Biodata Peneliti

**Dhearowin Qatrunnada** merupakan nama dari peneliti yang lahir di Jakarta, pada 13 Maret 2001 dari pasangan Bapak Windyarko dan Ibu Endah Rolawati yang merupakan anak satu-satunya dalam keluarga. Peneliti tinggal di Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Peneliti menempuh pendidikan formal yang dimulai dari RSBI SDN Rawajati 08 Pagi (2007-2013), Sekolah Menengah Pertama Negeri 107 Jakarta (2013-2016), Sekolah Menengah Atas Negeri 104 Jakarta (2016-2019), dan melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Negeri Jakarta (2019-2024).